

Lamongan
Megilan



EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN



Disampaikan oleh:

ANANG TAUFIK, S.STP., M.Si.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan





Alur Penyampaian

1. Tindaklanjut Rekomendasi Semester I
2. Capaian Kinerja Perangkat Daerah
3. Mitigasi Resiko



**TINDAKLANJUT
REKOMENDASI
SEMESTER I**

1

KETERKAITAN RPJMD DENGAN RENSTRA DISPERINDAG



RPJM PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN			RENSTRA DINAS PERINDUTRIAN DAN PERDAGANGAN			
MISI 2	TUJUAN 2	SASARAN 2	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat	Meningkatnya pertumbuhan lapangan industri dan perdagangan	Meningkatkan pertumbuhan lapangan industri dan perdagangan	1. Persentase Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	1. Meningkatnya kualitas Industri Kecil Menengah	1. Persentase pertumbuhan IKM formal 2. Persentase skala usaha menengah terhadap IKM
				2. Persentase Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran	2. Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase peningkatan volume perdagangan
					3. Meningkatnya Perlindungan Konsumen	Persentase Pelanggaran Perdagangan Yang Ditiadakanlanjuti

TUJUAN DAN SASARAN DISPERINDAG

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatkan pertumbuhan lapangan industri dan perdagangan	1. Persentase Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	7,90% - 8,20%	Diampu oleh Bappeda bekerjasama dengan BPS	
	2. Persentase Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran	9,35% - 9,65%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERTAHAPAN			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
Meningkatnya Kualitas Industri Kecil Menengah	Persentase Skala Usaha Menengah terhadap IKM	2,85%	-	-	1%	1.85%
	Persentase Pertumbuhan IKM Formal	77,20%	-	-	35%	52.20%
Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	60%	-	-	10%	50,00%
Meningkatnya Perlindungan Konsumen	Persentase Pelanggaran Perdagangan Yang Ditindak lanjuti	100,00%	25 %	25%	25%	25%

Realisasi capaian IKU s/d semester II

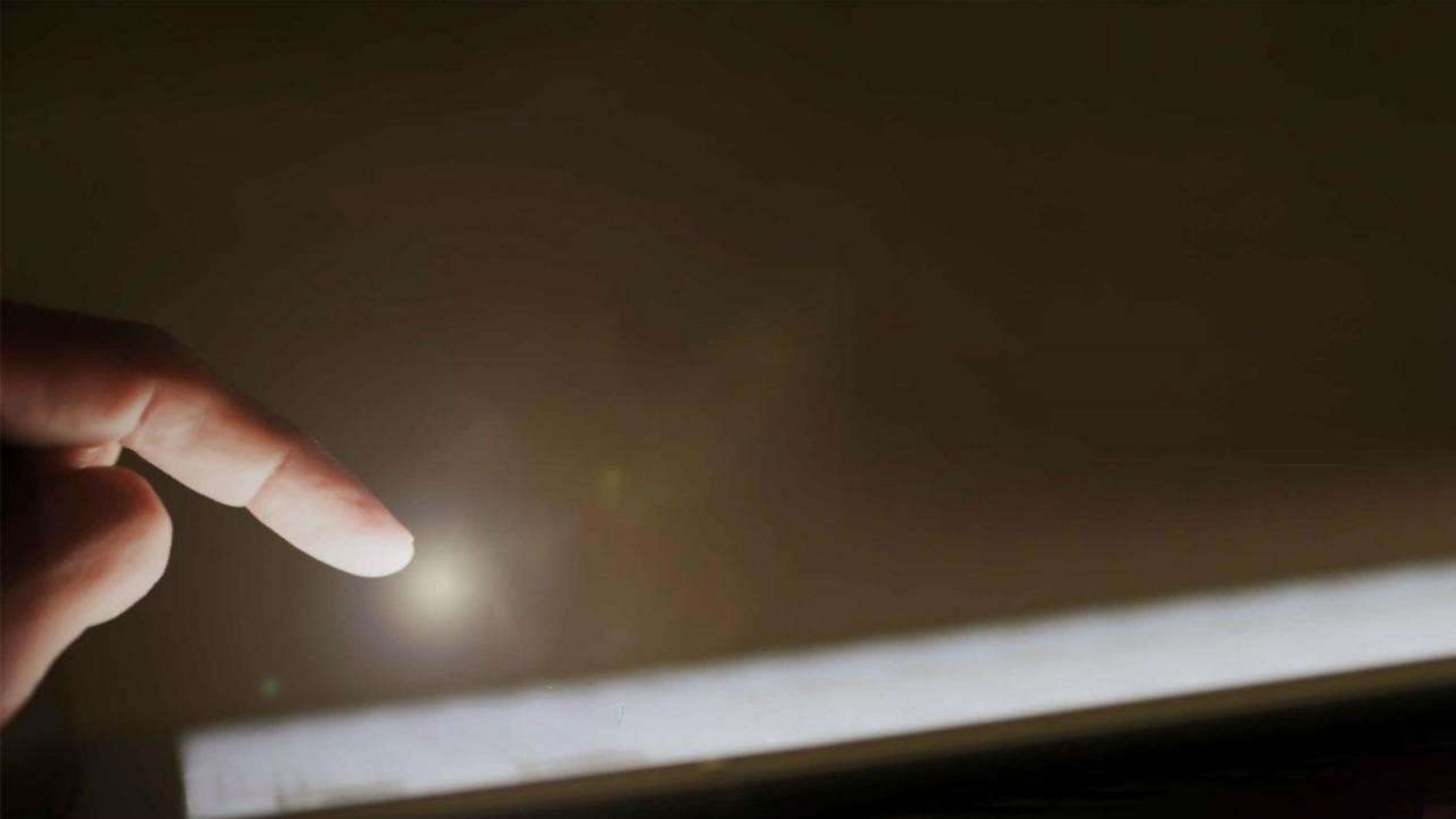
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET					REALISASI				capaian
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Total	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Meningkatnya Kualitas IKM	Persentase Skala Usaha Menengah terhadap IKM	-	-	1%	1.85%	2,85%	-	-			-
	Persentase Pertumbuhan IKM Formal	-		35%	52.20%	77,20%	-	-			-
Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	-	-	10%	50,00%	60%	-	-			-
Meningkatnya Perlindungan Konsumen	Persentase Pelanggaran Perdagangan Yang Ditingkatkan	25%	25%	25%	25%	100,00%	26 %	-			-

PROGRAM KERJA TAHUN TAHUN 2021 dan Realisasi s/d semester II

PROGRAM PD		KINERJA			ANGGARAN			
PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU AWAL	PAGU REFOCUSING	REALISASI	CAPAIAN
URUSAN PERDAGANGAN								
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase terselenggaranya program penunjang urusan pemerintah daerah	79,00 %	-	-	5.532.515.500	4.248.584.548	4.064.775.753	95.67 %
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Prosentase peningkatan jumlah pedagang	14,05%	-	-	9.124.500.000	7.280.384.400	7.199.389.100	98.89 %
PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Prosentase peningkatan jumlah pedagang	14,05%	-	-	325.000.000	199.019.000	187.410.000	94.17 %
PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Ekspor Bersih	151 M (1.989.648.000.000)	-	-	1.350.000.000	1.030.000.000	1.008.906.866	97.95 %
PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Jumlah Pelanggaran Perdagangan yang ditemukan	250	65 pelanggaran	26 %	300.000.000	88.794.600	83.537.600	94.08 %

Lanjutan

PROGRAM PD		KINERJA			ANGGARAN			
PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU AWAL	PAGU REFOCUSING	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Ekspor Bersih	151 M (1.989.648.000.000)	-	-	300.000.000	180.000.000	169.105.000	93.95 %
URUSAN PERINDUSTRIAN								
PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	% Peningkatan Pelaku IKM	21,61%	-	-	1.100.000.000	2.889.200.000	2.756.134.000	95.39 %
PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Jumlah IKM Formal	2,65%	-	-	75.000.000	100.000.000	91.405.000	91.41 %
PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Jumlah IKM Formal	2,65%	-	-	175.000.000	130.000.000	126.240.000	97.11 %
TOTAL ANGGARAN					18.282.015.500	16.145.982.548	15.686.903.319	99.17 %





PERJANJIAN KINERJA



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si.**
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **FADELI, SH, MM.**
Jabatan : Bupati Lamongan
Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, Januari 2021

**PIHAK KEDUA
BUPATI LAMONGAN**

FADELI, SH, MM.

**PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN LAMONGAN**

M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si.
Pemula Utama Muda
NIP. 19730707 199303 1 010

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas Industri Terutama Industri Kecil Menengah	1. Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap IKM	2.85%
		2. Persentase Pertumbuhan IKM Formal	77.20%
2	Meningkatnya Volume Perdagangan	3. Persentase Peningkatan Volume perdagangan	60%
3	Meningkatnya Perlindungan Konsumen	4. Persentase Pelanggaran Perdagangan yang Ditindaklanjuti	100%

	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.532.515.500,-
2	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 9.124.500.000,-
3	Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp. 325.000.000,-
4	Program Pengembangan Ekspor	Rp. 1.350.000.000,-
5	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 300.000.000,-
6	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 300.000.000,-
7	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp. 1.100.000.000,-
8	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp. 75.000.000,-
9	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 175.000.000,-

Lamongan, Januari 2021

**PIHAK KEDUA
BUPATI LAMONGAN**

FADELI, SH, MM.

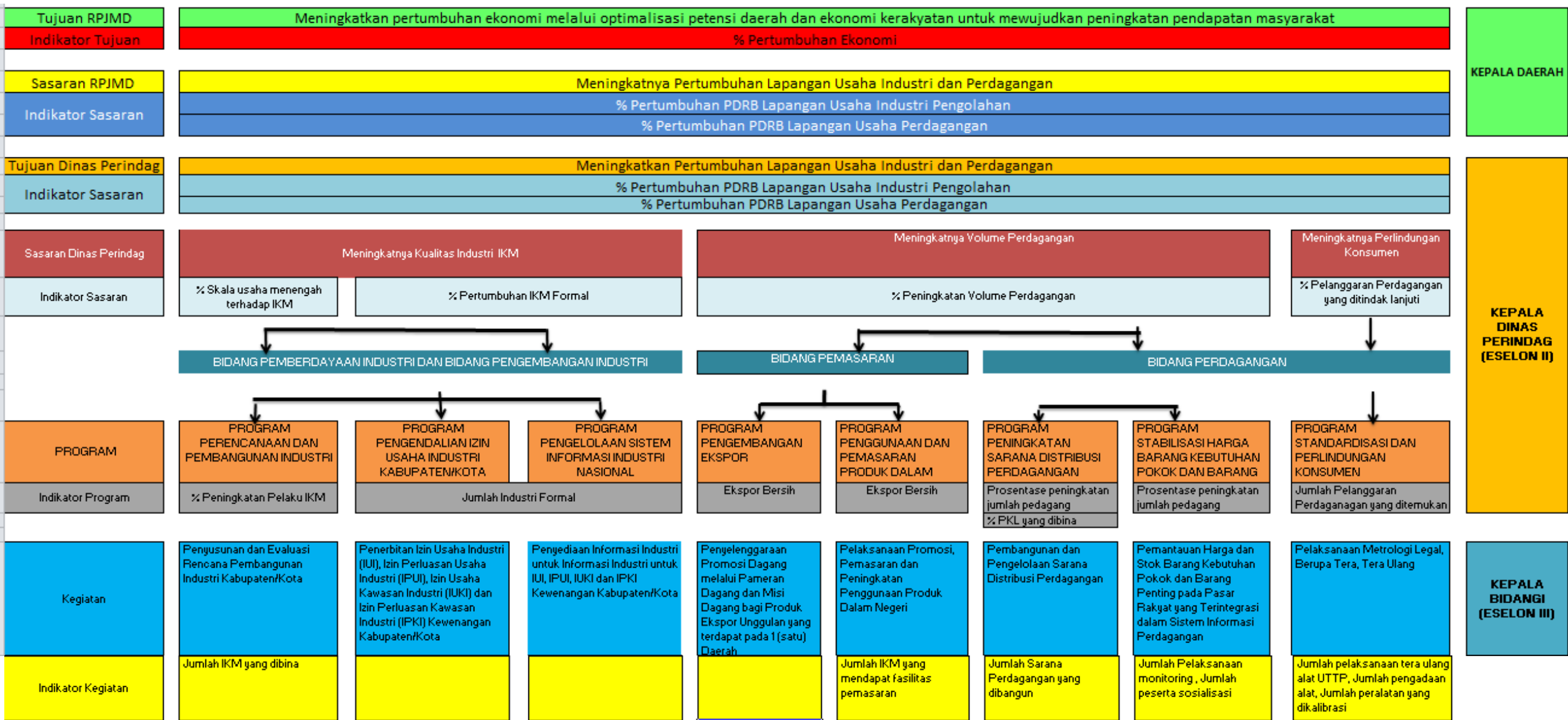
**PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN LAMONGAN**

M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si.
Pemula Utama Muda
NIP. 19730707 199303 1 010



CASCADING KINERJA

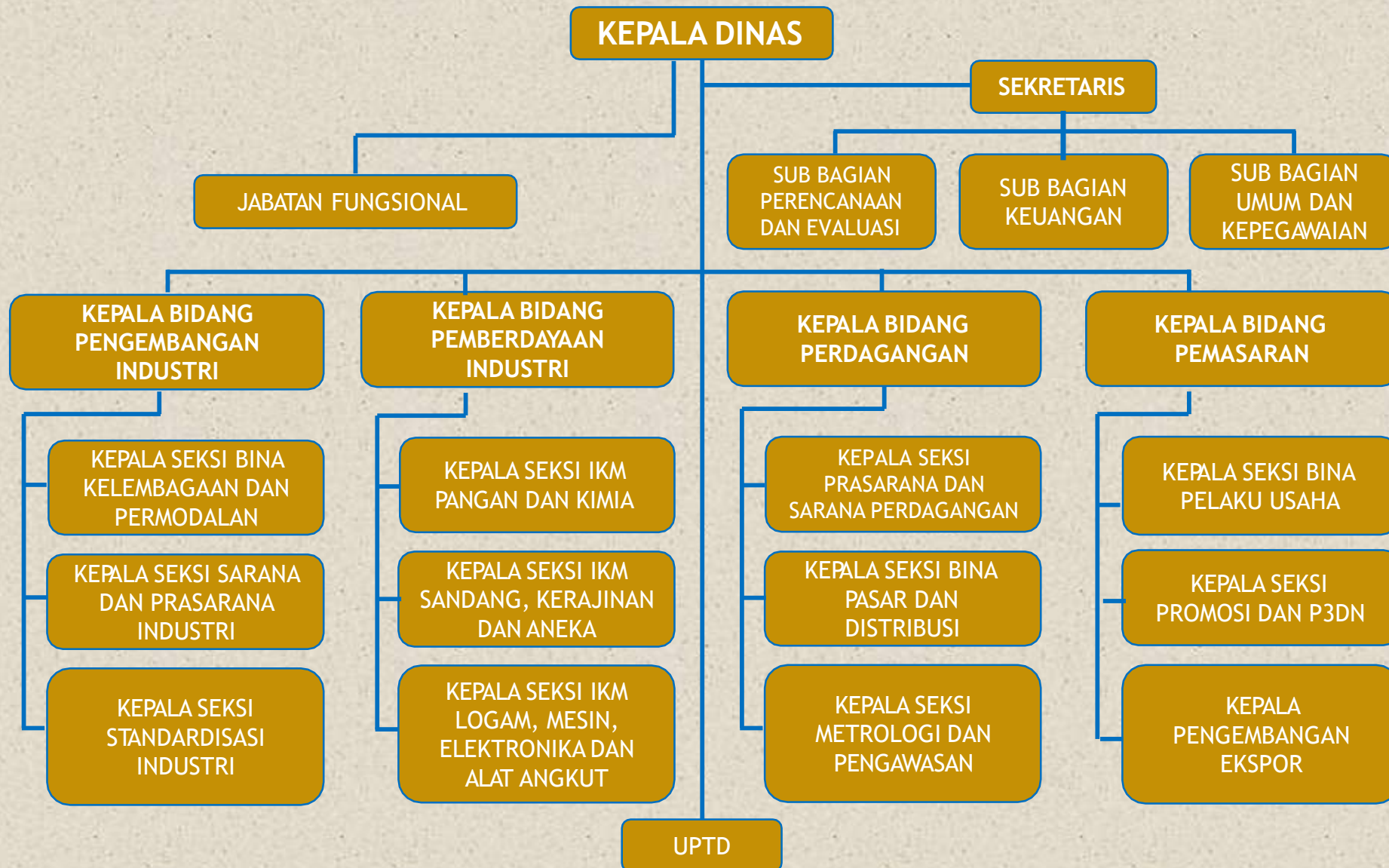
CASCADING MISI 2





PROSES BISNIS

SO DISPERINDAG



PROSES BISNIS PENCAPAIAN KINERJA

Peta Proses Level 2

Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah

INPUT

Kebijakan, Regulasi, Usulan

Top Down

Pemerintah

Pusat/Propinsi/Kabupaten

Permintaan, Informasi, Konsultasi dan layanan masyarakat, Usulan bottom up (Munsrenbang)

Pelaku usaha

informasi, data sebagai bahan penyusunan kebijakan lintas sektor

OPD Lain, Lembaga, Asosiasi dan Stakeholder lainnya

OUTPUT

Akuntabilitas/Laporan (LKPJ, LKJIP, LPPD, CaLK)

Pemerintah Pusat/Propinsi/Kabupaten

fasilitasi penyediaan sarpras, pembinaan SDM, Peningkatan kualitas dan kuantitas produk

Pelaku usaha

informasi, data, sinergi implementasi program lintas sektoral

OPD Lain, Lembaga, Asosiasi dan Stakeholder lainnya

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

PROSES MANAGERIAL/PENDUKUNG

PROSES UTAMA

PROSES LAINNYA

Perencanaan kinerja

Peningkatan Manajerial dan Pelayanan Administrasi

Pengelolaan Sistem Pengawasan dan Evaluasi

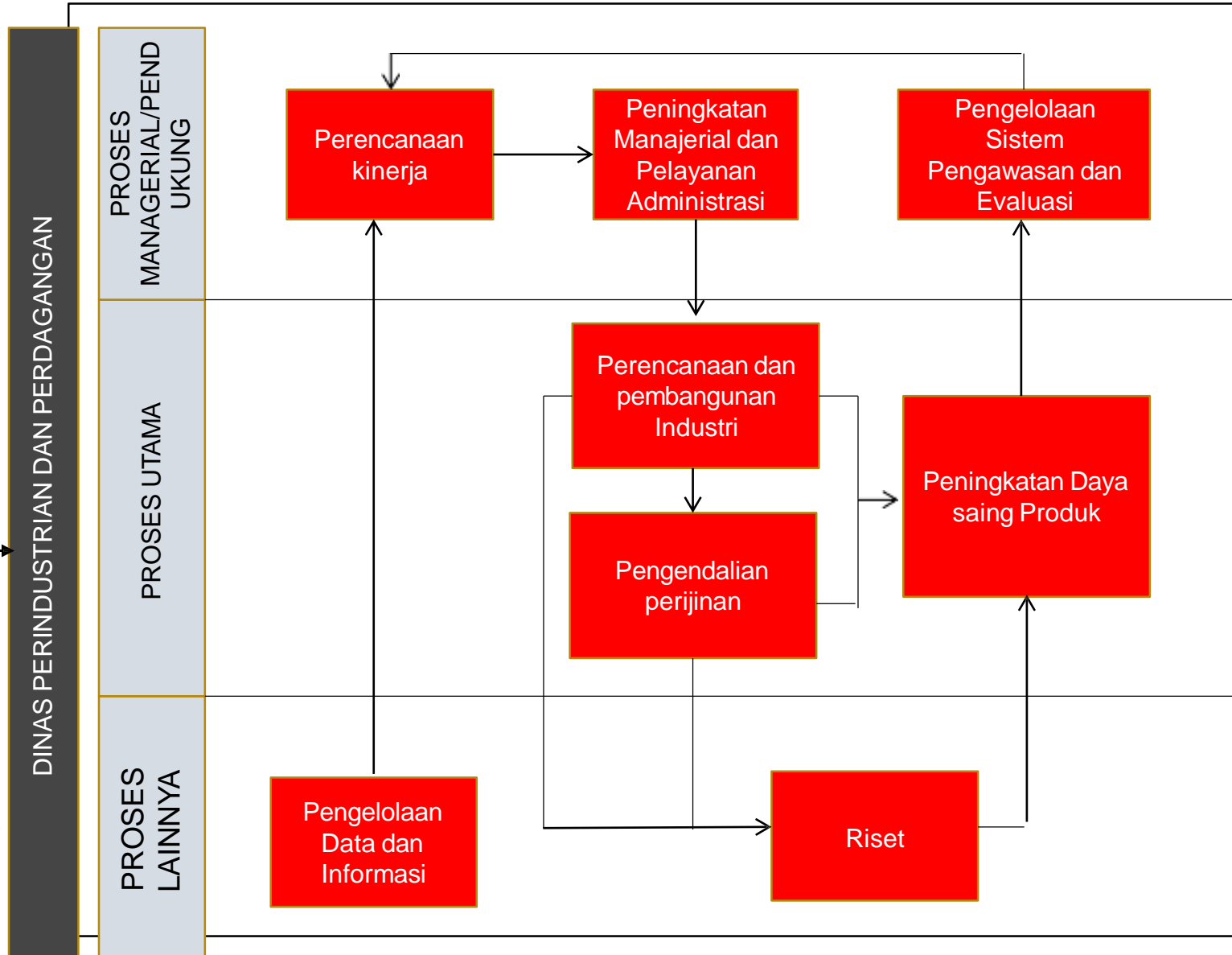
Perencanaan dan pembangunan Industri

Pengendalian perijinan

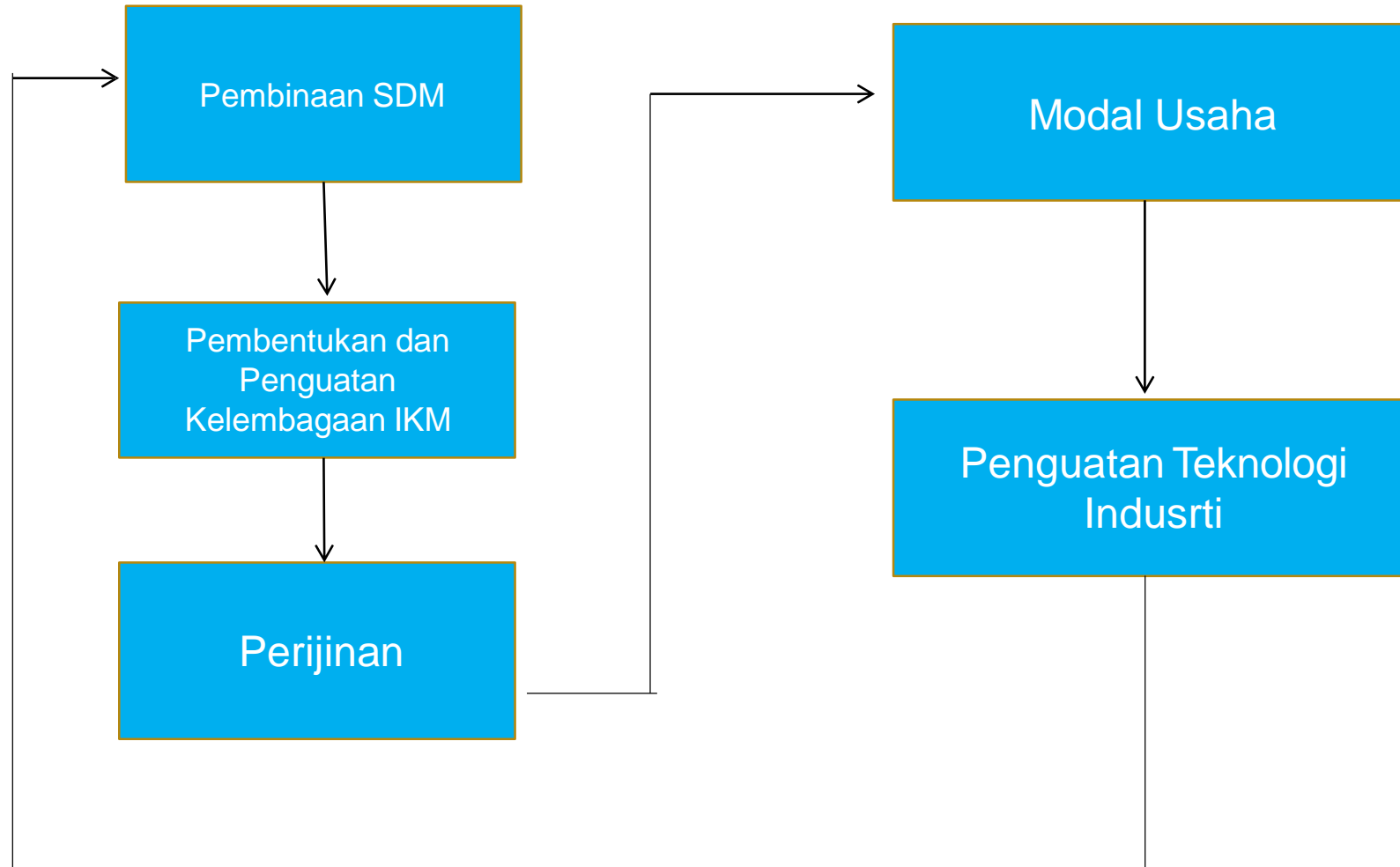
Peningkatan Daya saing Produk

Pengelolaan Data dan Informasi

Riset

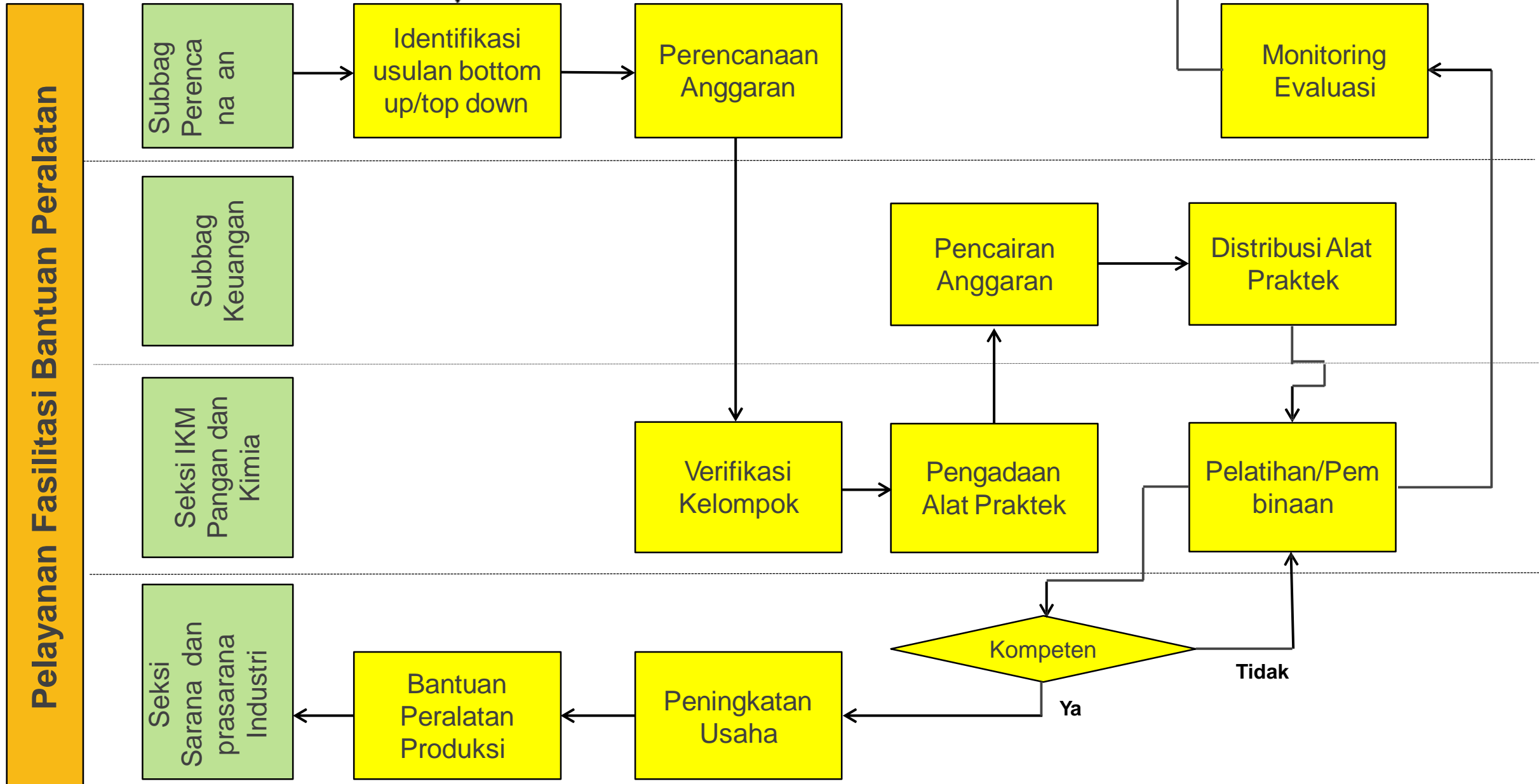


Perencanaan dan Pembangunan Industri



PROSES BISNIS PENCAPAIAN KINERJA

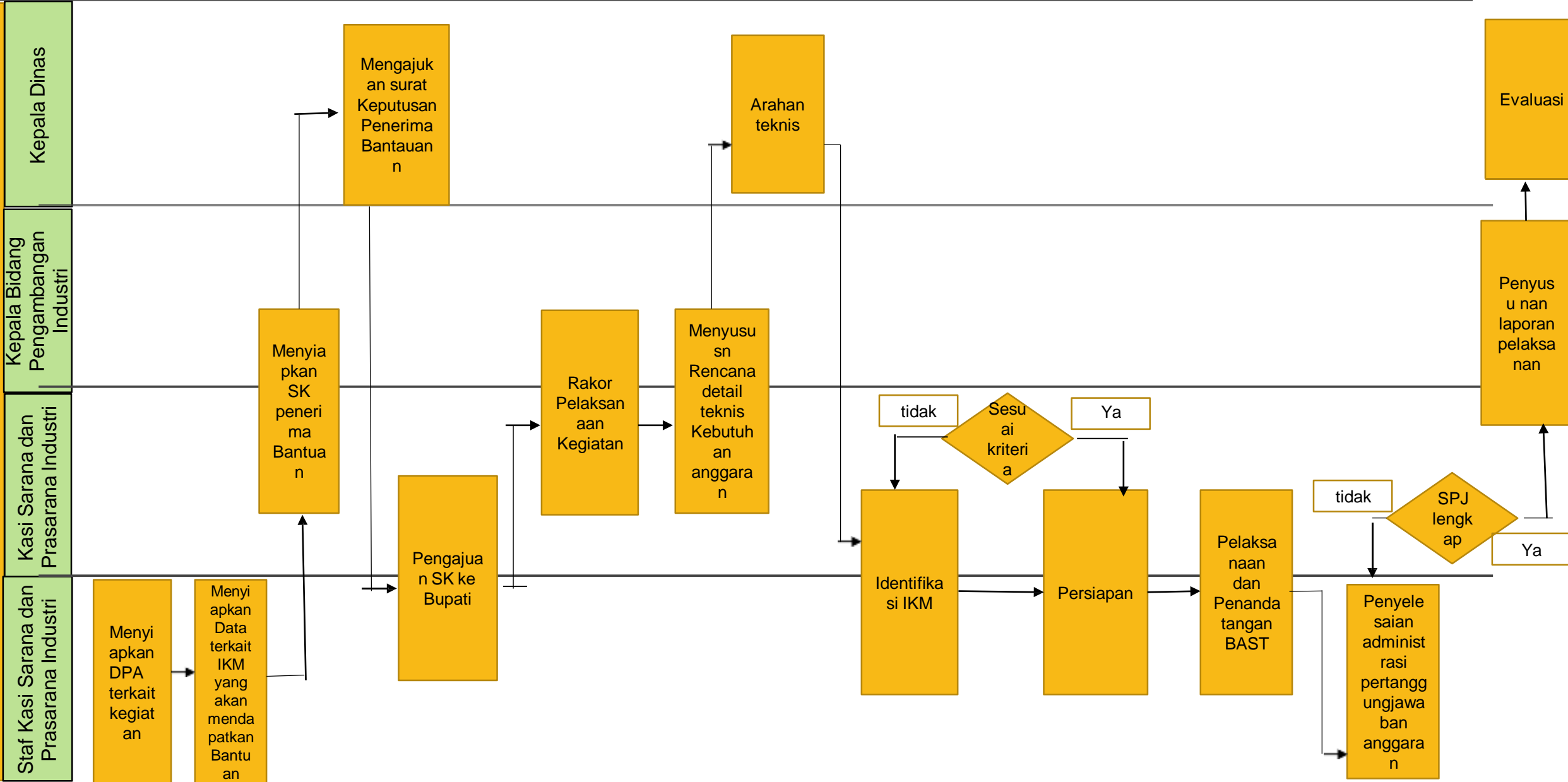
Peta Sub Level 4



PROSES BISNIS PENCAPAIAN KINERJA

SOP (Standard
Operasional Prosedur)

SOP FASILITASI BANTUAN PERALATAN



3



MITIGASI RESIKO

MITIGASI RESIKO

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	RESIKO		PENYEBAB		GUC	DAMPAK		SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	NILAI RESIKO	RENCANA TINDAK LANJUT
			URAIAN	PEMILIK	URAIAN	SUMBER		URAIAN	PIHAK YANG TERKENA				
1	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	% Peningkatan Pelaku IKM	Rendahnya daya saing Produk IKM	Disperindag	Kemampuan sdm yang masih rendah, minimnya sarana prasarana produksi yang dimiliki	Eksternal	C	Barang kurang menarik minat konsumen	Industri Kecil dan Menengah (IKM)				Pendampingan, pembinaan, monitoring dan pemberian bantuan fasilitasi kepada IKM
2	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Jumlah IKM Formal	Tidak terpenuhinya perijinan	Disperindag	Kurangnya informasi pada masyarakat tentang perijinan (P-IRT, Merek)	Eksternal	C	Minimnya perijinan yang dimiliki IKM	Pelaku Usaha				Adanya sosialisasi tentang perijinan, dibuatkan brosure dan daring tentang perijinan
3	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Jumlah IKM Formal	Pemanfaatan Sistem informasi nasional yang masih rendah	Disperindag	kurangnya sosialisasi Siinas kepada para IKM	Eksternal	C	Penyusunan Perencanaan dan Kebijakan kurang akurat karena minimnya data yang tersedia	Industri Menengah				sosialisasi bagi industri menengah, Buku panduan
	PROGRAM	Prosentasi	Kondisi Sarana Distribusi		Rendahnya pemahaman			Timbul rasa tidak nyaman dalam	Pengelola				Meminta dukungan anggaran baik dari Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk

Lanjutan.....

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	RESIKO		PENYEBAB		C/UC	DAMPAK		RENCANA TINDAK LANJUT
			URAIAN	PEMILIK	URAIAN	SUMBER		URAIAN	PIHAK YANG TERKENA	
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Ekspor Bersih	Rendahnya nilai Ekspor, impor meningkat	Bupati, Disperindag	Gejolak Ekonomi, Persaingan Global, Kualitas produk, standard atau syarat administrasi yang tidak terpenuhi	Eksternal, Internal	C	Menurunnya Nilai Ekspor bersih	Pelaku usaha dan masyarakat Lamongan	Berupaya meningkatkan potensi pasar ekspor, substitusi bahan impor dengan bahan baku dalam negeri, memberikan pembinaan terkait ekspor
6	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI		Rendahnya permintaan pasar	Disperindag, Pelaku usaha	Gejolak Ekonomi, Persaingan Global, Kualitas produk	Eksternal	C	omset penjualan minim	pelaku usaha	Berupaya meningkatkan promosi dan pemasaran produk-produk unggulan Lamongan melalui luring maupun daring untuk memperluas akses pasar, berupaya mempromosikan produk unggulan secara konsisten sejalan himbauan bapak Bupati Lamongan "AYO BELI PRODUK LAMONGAN".

Lanjutan.....

NO	PROGRAM	INDIKAT OR PROGRAM	RESIKO		PENYEBAB		CUC	DAMPAK		RENCANA TINDAK LANJUT
			URAIAN	PEMILIK	URAIAN	SUMBER		URAIAN	PIHAK YANG TERKENA	
7.	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Jumlah Pelanggaran Perdagangan yang ditemukan	masih dijumpai penjualan barang yang beredar dengan kecurangan dalam alat ukur timbang dan takar	Disperindag	Masih banyaknya Alat UTTP yang belum ditera /tera ulang	Eksternal	C	Kurangnya tingkat kesadaran pedagang	Konsumen/masy arakat secara luas	Memaksimalkan pelaksanaan pengawasan dan memberikan sosialisasi kepada pedagang dan konsumen/masyarakat umum



TERIMA KASIH